SISTEM EVALUASI KINERJA KOPERASI DI KOPERASI SIMPAN PINJAM TUNAS MERDEKA

Vincensius Agustinust Gultom

Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur 122 - 114
E-mail : Vincensius.agustinust@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka adalah Koperasi yang bergerak dalam usaha simpan-pinjam. Sebelumnya pengurus KSP Tunas Merdeka melakukan evaluasi kinerja hanya menggunakan Analisa PEARLS. Namun analisa PEARLS hanya menganalisa kinerja keuangan saja, sehingga tidak dapat menggambarkan kinerja koperasi dari aspek internal dan eksternal koperasi. Permasalahan saat ini adalah pengurus mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi kinerja koperasi, pengurus mengalami kesulitan untuk mengetahui kinerja koperasi melalui aspek internal dan eksternal koperasi berdasarkan *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat*. Pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan adalah dengan membangun sistem evaluasi kinerja koperasi. Sistem evaluasi kinerja ini menggunakan analisa SWOT untuk melakukan evaluasi kinerja koperasi pada aspek Strength, Weakness, Opportunity dan Threat, serta menggunakan analisa PEARLS untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan. Sistem ini menggunakan model pembangunan perangkat lunak yaitu waterfall, sedangkan analisis sistem menggunakan pemodelan berorientasi objek dengan menggunakan Unified Modelling language (UML).

Berdasarkan implementasi dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sistem evaluasi kinerja koperasi yang dibangun membantu dalam melakukan evaluasi kinerja, baik evaluasi kinerja dengan analisa SWOT maupun evaluasi kinerja keuangan dengan analisa PEARLS, Namun perlu adanya pengembangan dalam kebutuhan aplikasi yang dapat melakukan evaluasi kinerja pada seluruh aspek perusahaan..

Kata kunci : Sistem informasi, koperasi, analisa SWOT, analisa PEARLS, evaluasi kinerja.

1. PENDAHULUAN

. Koperasi adalah lembaga keuangan non bank yang sangat strategis karena bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran anggotanya.

Penilaian kinerja pada KSP Tunas Merdeka dilakukan dengan menilai kinerja keuangan dengan analisa PEARLS (*Protection, Effective Financial Structure, Asset Quality, Rates of Return and Cost, Liquidity,* dan *Sign of Growth*). Analisa PEARLS merupakan sebuah analisa yang menggunakan indikator-indikator dari LKSB (Laporan Keuangan dan Statistik Bulanan), serta membantu analisa integral dan interpretasi kondisi keuangan setiap KSP (Credit Union). Laporan Analisa PEARLS disusun berdasarkan LKSB serta akan dilaporkan kepada Puskopdit Jabar secara periodik.

Namun analisa PEARLS hanya menganalisa kinerja keuangan saja, sehingga tidak dapat menggambarkan kinerja koperasi dari aspek internal dan eksternal koperasi. Pengurus merasa kesulitan untuk mengetahui sebab penurunan kinerja koperasi, sebab analisa PEARLS hanya menggambarkan kinerja keuangan saja.

Solusi yang ditawarkan adalah kinerja koperasi dianalisa dengan analisa SWOT sehingga dapat diketahui kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman yang sedang dihadapi oleh koperasi. Pada analisa SWOT, akan dijabarkan Strength, Weakness, Opportunity and Threat yang dimiliki koperasi. Strategi yang didapatkan dari analisa SWOT akan digunakan untuk menyelesaikan masalah koperasi yang ditemukan dalam laporan analisa PEARLS. Sistem evaluasi kinerja koperasi dapat menjadi solusi dalam melakukan evaluasi kinerja koperasi, membuat laporan evaluasi dan membuat LKSB.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

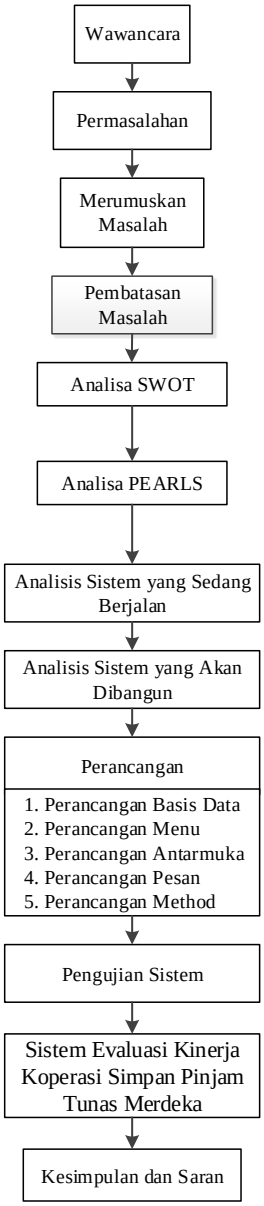
1. Memudahkan pengurus dalam melakukan evaluasi kinerja koperasi
2. Memudahkan pengurus untuk mengetahui kinerja koperasi melalui aspek internal dan eksternal koperasi berdasarkan *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat.*
3. Memudahkan pengurus untuk menyimpan laporan evaluasi kinerja koperasi.

2. ISI PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk

mendukung terlaksananya suatu penelitian. Adapun alir penelitian ini digambarkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

Alir penelitian diatas akan dijelaskan pada beberapa pokok pembahasan berikut:

1. Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan Ketua KSP Tunas Merdeka, Bapak Yulianus Susanto. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang sedang dialami oleh pengurus KSP Tunas Merdeka pada saat ini.

2. Permasalahan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ketua KSP Tunas Merdeka, maka diambil kesimpulan mengenai masalah yang sedang dihadapi oleh KSP Tunas Merdeka.

3. Merumuskan Permasalahan.

Masalah-masalah yang ditemukan akan dirumuskan sehingga didapatkan sebuah rumusan masalah yang unik.

4. Pembatasan Masalah.

Pembatasan masalah dilakukan agar masalah yang ingin diteliti menjadi tidak terlalu luas. Hal ini dilakukan dengan mendeskripsikan hal yang dibutuhkan dalam evaluasi kinerja koperasi.

5. Analisa SWOT

Koperasi akan dievaluasi menurut aspek internal dan eksternal dalam analisa SWOT. Pada analisa SWOT, akan dilakukan analisis matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), analisis matriks *External Factor Evaluation* (EFE), analisis diagram SWOT yang akan menggambarkan posisi kinerja dari Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka, dan pada analisis matriks SWOT akan ditentukan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi koperasi saat ini.

6. Analisa PEARLS

Kinerja keuangan secara khusus akan dianalisis dengan analisa PEARLS. Data laporan keuangan akan dianalisis sehingga menghasilkan laporan analisa PEARLS yang akan menggambarkan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka dalam 16 rasio keuangan.

7. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan.

Analisis sistem yang berjalan merupakan analisis dari sistem yang telah berjalan sebelumnya, yaitu: pembuatan laporan analisa PEARLS, serta analisis evaluasi kinerja dengan analisa PEARLS.

8. Analisis Sistem yang Dibutuhkan.

Analisis sistem yang dibutuhkan merupakan analisis dari sistem yang dibutuhkan di KSP Tunas Merdeka. Bagian ini akan menjelaskan mengenai analisis aturan bisnis, analisis monitoring dan evaluasi kinerja koperasi, analisis pengkodean, analisa SWOT, analisa data dalam analisa PEARLS, desain jaringan, analisis kebutuhan non-fungsional (mencakup: analisis pengguna, analisis kebutuhan perangkat keras dan analisis kebutuhan perangkat lunak) dan analisis kebutuhan fungsional (mencakup: use case diagram, activity diagram, class diagram dan sequence diagram).

9. Perancangan

Perancangan merupakan proses perancangan sistem yang memenuhi kebutuhan dari Analisis Sistem yang dibutuhkan. Hal ini mencakup perancangan data (mencakup: diagram relasi dan struktur tabel), perancangan struktur menu, perancangan antar muka, perancangan pesan, diagram semantik dan perancangan method.

10. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem telah telah memenuhi kebutuhan pengguna dan telah berdasarkan perancangan sistem.

11. Sistem Evaluasi Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka

Sistem yang telah melewati pengujian sistem akan diimplementasikan di Koperasi Simpan Pinjam menjadi Sistem Evaluasi Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka. Sistem ini akan digunakan untuk membantu pengurus dalam melakukan evaluasi kinerja koperasi.

12. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil pengujian sistem. Pada kesimpulan dapat menunjukan bahwa sistem telah menyelesaikan masalah yang ditentukan dalam rumusan masalah. Saran merupakan beberapa aspek yang perlu diperhatikan jika sistem akan dikembangkan lebih lanjut.

2.2 Analisis

2.2.1 Analisis Monitoring Evaluasi Kinerja Koperasi

Monitoring evaluasi kinerja koperasi dilaksanakan dengan menggunakan analisa SWOT. Analisa SWOT diawali oleh analisis visi dan misi.

A. Analisis Visi Misi Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka

a. Visi

Visi Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka adalah sebagai berikut:

"Mengelola secara professional Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka untuk kebersamaan bersama, dan menjadi lembaga yang aman, kuat dan terpercaya."

Dalam visi tersebut, KSP Tunas Merdeka ingin menjadi Koperasi Simpan Pinjam yang dapat menyejahterakan seluruh anggotanya, sekaligus meningkatkan keamanan, pelayanan, kekuatan finansial maupun kekuataan anggotanya.

b. Analisis Misi KSP Tunas Merdeka

Misi Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka adlaah sebagai berikut:

1. *Melayani anggota dengan sepenuh hati.*
2. *Mendidik anggota supaya dapat memaham prinsip-prinsip koperasi bagi kesejahteraan bersama.*
3. *Memberdayakan ekonomi anggota.*
4. *Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pendidikan investasi dan koperasi yang benar.*
5. *Membiasakan budaya menabung*.

Berdasarkan misi KSP Tunas Merdeka diatas, maka dapat diketahui bahwa dapat disimpulkan bahwa KSP Tunas Merdeka memenuhi hampir semua komponen karakteristik misi yang disebutkan oleh David. KSP Tunas Merdeka perlu memiliki fokus pada karyawan serta perkembangan teknologi, sehingga dapat melengkapi keseluruhan komponen karakteristik misi perusahaan [12].

Analisis Visi dan Misi Koperasi diatas dapat dijadikan salah satu acuan dalam mengidentifikasikan *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat* yang dimiliki KSP Tunas Merdeka.

Berikut adalah table identifikasi lingkungan internal di KSP Tunas Merdeka

Tabel 1 Tabel Identifikasi Lingkungan Internal

Identifikasi Lingkungan Internal		
No.	***Strength***	***Weakness***
1	Memiliki Badan Hukum Koperasi (Koperasi telah diakui secara hukum)	Badan Hukum sudah habis masa berlaku pada Januari 2015.
2	Memiliki dan Memperbaharui Sertifikat Daperma (Dana Perlindungan Bersama).	Belum ada Akta Penyerahan Hak atas Tanggungan (APHT) terhadap Peminjam Besar.
3	Pengurus dan Pengawas Koperasi dapat melaksanakan tugas dan fungsinya.	Penataan surat - surat belum terlalu rapi
4	Jumlah Anggota meningkat setiap bulan, mencapai 15,05 %	Pegawai dan Pengurus Koperasi rata-rata berumur cukup tua (lebih dari 40 tahun)
5	Pegawai dan Pengurus koperasi telah mengikuti diklat analisa PEARLS	Pegawai masih dirasakan terlalu kaku saat melayani anggota
6	Memiliki Sistem Keuangan yang sudah terkomputerisasi dengan SIKOPDIT CS	Promosi Koperasi belum terlalu gencar
7	Koperasi tidak memiliki piutang dari pihak ke 3.	Koperasi belum memiliki Manajer
8	Memiliki Buletin Koperasi yang diterbitkan secara rutin	Desain Buletin Koperasi tidak terlalu menarik
9	Kredit yang diberikan terus meningkat, hingga melebihi target	Kebanyakan kredit anggota masih bersifat konsumtif, bukan untuk tujuan usaha.
10	SHU meningkat setiap bulan	Jumlah Kredit Macet cukup tinggi, sebesar lebih dari

Berikut adalah tabel identifikasi lingkungan eksternal di KSP Tunas Merdeka.

Tabel 2 Tabel Identifikasi Lingkungan Eksternal

Identifikasi Lingkungan Eksternal		
No.	***Opportunity***	***Threat***
1	Anggota koperasi berasal dari masyarakat umum	Inflasi yang cukup tinggi
2	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap KSP Tunas Merdeka	Ada KSP kompetitor yang menawarkan ATM Koperasi
3	Peningkatan jumlah kerjasama antara koperasi dan bank	Kondisi ekonomi masyarakat yang menurun karena inflasi

		yang cukup besar
4	Meningkatnya jumlah masyarakat yang aktif menabung	Kesadaran masyarakat untuk menabung di koperasi masih minim
5	Kesempatan untuk membangun koperasi yang sehat dan kompetitif	Munculnya koperasi ilegal yang merusak nama koperasi
6	Kebijakan pemerintah terkait pengelolaan koperasi	Pemerintah tidak sepenuhnya mendukung dan membimbing koperasi
7	Pengembangan kompetensi koperasi melalui Puskopdit Jabar	Terbatasnya kapasitas Puskopdit Jabar dalam membimbing koperasi

Untuk mendapatkan bobot internal dan eksternal dalam setiap aspek dalam analisa SWOT. Maka dilakukan pembobotan pada setiap indikator dalam lingkungan Internal dan Eksternal.
Berikut adalah tabel pembobotan lingkungan internal KSP Tunas Merdeka.

Tabel 3 Tabel Pembobotan Internal

Pembobotan Internal														
Aspek	**No**	**Penilaian Responden Ke**										**Total Nilai**	**Rating**	**Bobot**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**			
Strength	S1	3	2	2	4	2	3	1	4	2	2	25	2.5	0.05
	S2	4	3	3	2	3	1	2	1	3	2	24	2.4	0.04
	S3	3	2	2	4	4	1	2	4	2	4	28	2.8	0.05
	S4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	34	3.4	0.06
	S5	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	28	2.8	0.05
	S6	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	34	3.4	0.06
	S7	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	33	3.3	0.06
	S8	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29	2.9	0.05
	S9	4	2	4	2	4	1	2	3	2	3	27	2.7	0.05
	S10	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	32	3.2	0.06
Weakness	W1	2	3	4	2	1	4	1	3	3	2	25	2.5	0.05
	W2	1	2	3	4	2	3	1	1	4	1	22	2.2	0.04
	W3	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	30	3.0	0.06
	W4	4	3	1	1	1	3	4	3	4	1	25	2.5	0.05
	W5	4	2	2	3	1	3	1	2	3	2	23	2.3	0.04
	W6	4	3	4	2	1	4	2	4	3	3	30	3.0	0.06
	W7	1	2	4	2	1	1	4	3	2	3	23	2.3	0.04
	W8	4	1	4	2	2	3	4	1	1	1	23	2.3	0.04
	W9	3	2	3	1	1	3	1	1	4	1	20	2.0	0.04
	W10	2	1	4	1	2	1	1	3	4	4	23	2.3	0.04
Total Penilaian												**538**	**Bobot**	**1.00**

Berikut adalah tabel pembobotan lingkungan eksternal KSP Tunas Merdeka

Tabel 4 Tabel Pembobotan Lngkungan Eksternal

PEMBOBOTAN EKSTERNAL

Aspek	No.	Penilaian Orang Ke -										Total	Rating	Bobot
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**			
Opportunity	O1	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	23	2.3	0.06
	O2	4	2	3	2	3	1	2	1	3	2	23	2.3	0.06
	O3	3	2	2	4	1	4	2	4	2	4	28	2.8	0.07
	O4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	34	3.4	0.09
	O5	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	28	2.8	0.07
	O6	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	34	3.4	0.09
	O7	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	30	3.0	0.08
Threat	T1	2	3	4	2	1	4	1	3	3	2	25	2.5	0.07
	T2	1	2	3	4	2	3	1	1	4	1	22	2.2	0.06
	T3	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	30	3.0	0.08
	T4	4	3	1	1	1	3	4	3	4	1	25	2.5	0.07
	T5	4	2	2	3	1	3	1	2	3	2	23	2.3	0.06
	T6	4	3	4	2	1	4	2	4	3	3	30	3.0	0.08
	T7	1	2	4	2	1	1	4	1	2	3	21	2.1	0.06
Total Penilaian												376	**Bobot**	1.00

Berikut adalah tabel analisis matriks *IFE*.

Tabel 5 Tabel Matriks IFE

Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)					
Aspek	**No**	**Indikator**	**Bobot**	**Rating**	**Skor Terbobot**
Strength	S1	Memiliki Badan Hukum Koperasi	0.05	2.5	0.12
	S2	Memiliki dan Memperbaharui Sertifikat Daperma (Dana Perlindungan Bersama).	0.04	2.4	0.11
	S3	Pengurus dan Pengawas Koperasi dapat melaksanakan tugas dan fungsinya.	0.05	2.8	0.15
	S4	Jumlah Anggota meningkat setiap bulan	0.06	3.4	0.21
	S5	Pegawai dan Pengurus koperasi telah mengikuti diklat analisa PEARLS	0.05	2.8	0.15
	S6	Memiliki Sistem Keuangan yang sudah terkomputerisasi dengan SIKOPDIT CS	0.06	3.4	0.21
	S7	Koperasi tidak memiliki piutang dari pihak ke 3.	0.06	3.3	0.20
	S8	Memiliki Buletin Koperasi yang diterbitkan secara rutin	0.05	2.9	0.16
	S9	Kredit yang diberikan terus meningkat, hingga melebihi target	0.05	2.7	0.14
	S10	SHU meningkat setiap bulan	0.06	3.2	0.19
				Nilai Aspek *Strength*	1.63
Aspek	**No**	**Indikator**	**Bobot**	**Rating**	**Skor Terbobot**
Weakness	W1	Badan Hukum sudah habis masa berlaku	-0.05	2.5	-0.12
	W2	Belum ada Akta Penyerahan Hak atas Tanggungan (APHT) terhadap Peminjam Besar.	-0.04	2.2	-0.09
	W3	Penataan surat - surat belum terlalu rapi	-0.06	3	-0.17
	W4	Pegawai dan Pengurus Koperasi rata-rata berumur cukup tua (lebih dari 40 tahun)	-0.05	2.5	-0.12
	W5	Pegawai masih dirasakan terlalu kaku saat melayani anggota	-0.04	2.3	-0.10
	W6	Promosi Koperasi belum terlalu gencar	-0.06	3	-0.17

	W7	Koperasi belum memiliki Manajer	-0.04	2.3	-0.10
	W8	Desain Buletin Koperasi tidak terlalu menarik	-0.04	2.3	-0.10
	W9	Kebanyakan kredit anggota masih bersifat konsumtif, bukan untuk tujuan usaha.	-0.04	2	-0.07
	W10	Jumlah Kredit Macet cukup tinggi	-0.04	2.3	-0.10
				Nilai Aspek *Weakness*	-1.12

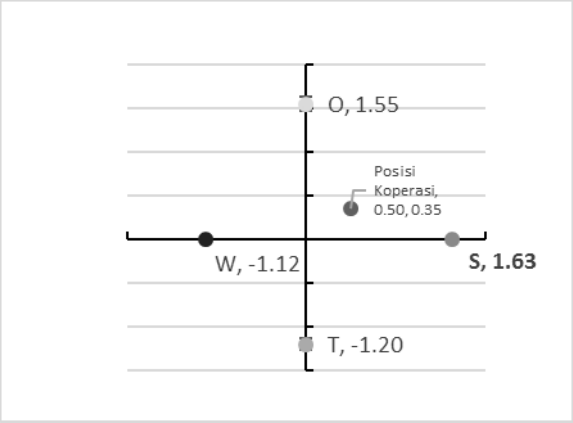
Pada tabel diatas didapatkan nilai aspek *Strength* sebesar 1,63 dan nilai aspek *Weakness* sebesar 1.12. Berikut adalah tabel matriks EFE

Tabel 6 Tabel Matriks EFE

Matriks Eksternal Factor Evaluation (EFE)					
Aspek	**No**	**Indikator**	**Bobot**	**Rating**	**Skor Terbobot**
Opportunity	O1	Anggota koperasi berasal dari masyarakat umum	0.06	2.3	0.14
	O2	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap KSP Tunas Merdeka	0.06	2.3	0.14
	O3	Peningkatan jumlah kerjasama antara koperasi dan bank	0.07	2.8	0.21
	O4	Meningkatnya jumlah masyarakat yang aktif menabung	0.09	3.4	0.31
	O5	Kesempatan untuk membangun koperasi yang sehat dan kompetitif	0.07	2.8	0.21
	O6	Kebijakan pemerintah terkait pengelolaan koperasi	0.09	3.4	0.31
	O7	Pengembangan kompetensi koperasi melalui Puskopdit Jabar	0.08	3	0.24
				Nilai Aspek *Opportunity*	1.55
Aspek	**No**	**Indikator**	**Bobot**	**Rating**	**Skor Terbobot**
Threat	T1	Inflasi yang cukup tinggi	-0.07	2.5	-0.17
	T2	Ada KSP kompetitor yang menawarkan ATM Koperasi	-0.06	2.2	-0.13
	T3	Kondisi ekonomi masyarakat yang menurun karena inflasi yang cukup besar	-0.08	3	-0.24
	T4	Kesadaran masyarakat untuk menabung di koperasi masih minim	-0.07	2.5	-0.17
	T5	Munculnya koperasi ilegal yang merusak nama koperasi	-0.06	2.3	-0.14
	T6	Pemerintah tidak sepenuhnya mendukung dan membimbing koperasi	-0.08	3	-0.24
	T7	Terbatasnya kapasitas Puskopdit Jabar dalam membimbing koperasi	-0.06	2.1	-0.12
				Nilai Aspek *Threat*	-1.20

Pada matriks EFE didapatkan nilai aspek *Opportunity* sebesar 1,55 dan nilai aspek *Threat* sebesar -1,20.

Posisi koperasi dalam grafik SWOT akan digambarkan pada gambar 2.



Gambar 2 Grafik SWOT

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa KSP Tunas Merdeka berada pada kuadran 1, dengan posisi koperasi di **(0.50, 0.35).** Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Progresif**, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Kebijakan yang sebaiknya diambil adalah kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan.

Tabel berikut akan menjelaskan mengenai strategi SWOT KSP Tunas Merdeka.

Tabel 7 Tabel Strategi SWOT

Jenis	**No**	**Keterangan**	**Indikator Terkait**
S-O	S-O1	Meningkatkan kualitas pola kebijakan pelayanan koperasi	S1,S2, O1, O2
S-O	S-O2	Meningkatkan frekuensi menabung dan meminjam anggota dengan menawarkan bunga yang kompetitif	S2,O2,O3,O6
S-O	S-O3	Meningkatkan kualitas manajerial dalam koperasi	S2,O7
S-O	S-O4	Meningkatkan kualitas pelayanan karyawan dengan memberikan *reward* kenaikan golongan jabatan bagi karyawan yang berprestasi	S5,S9,S6, O5
S-T	S-T1	Meningkatkan cadangan dana resiko pinjaman.	S3,S6,S7,S10,T1,T3
S-T	S-T2	Meningkatkan citra positif koperasi dengan menerbitkan buletin koperasi secara rutin	S8,T4
S-T	S-T3	Melakukan evaluasi melalui rapat rutin pengurus	S3,S5,T2,T5
S-T	S-T4	Melindungi anggota dengan memperbaharui surat perlindungan anggota.	S1, S3, T5
S-T	S-T5	Meningkatkan kualitas pendidikan koperasi pada anggota dan pengurus dengan diklat pendidikan dari Puskopdit Jabar	S5,T6
W-O	W-O1	Meningkatkan jumlah anggota dengan promosi yang lebih gencar	W4,W5,W6,W8,O1,O2,O4
W-O	W-O2	Memperbaharui badan hukum koperasi	W1,O6
W-O	W-O3	Pengarsipan surat yang lebih rapi dengan lemari arsip sehingga meningkatkan keprofesionalitasan pengurus dan pegawai koperasi	W3,O5
W-O	W-O4	Meningkatkan kompetensi pengurus dan pegawai dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan	W5,O7
W-O	W-O5	Mengangkat Manajer Koperasi	W7,O5
W-O	W-O6	Pemberian *Reward* dan tugas belajar bagi pegawai yang bekerja dengan baik	W5,O7,O5

W-T	W-T1	Membuat angket kepuasan pelanggan	W6,T4
W-T	W-T2	Meningkatkan kerjasama dengan pihak Bank	W4, T2
W-T	W-T3	Meningkatkan kesadaran peminjaman uang untuk usaha produktif dengan mengadakan *workshop usaha*	W9,W10, T3,T4
W-T	W-T4	Meningkatkan kualitas prosedur penagihan hutang dengan membuat Akta Penyerahan Hak atas Tanggungan (APHT)	W2, W17, T3

2.2.2 Analisis Kinerja Keuangan dengan Analisa PEARLS

Monitoring kinerja keuangan dengan analisa PEARLS diperlukan untuk melihat perkembangan kinerja keuangan koperasi melalui analisa PEARLS, sehingga dapat diketahui kinerja koperasi pada berbagai sudut pandang. Berikut adalah tabel evaluasi kinerja koperasi dengan analisa PEARLS.

Tabel 8 Tabel Evaluasi Kinerja Koperasi dengan Analisa PEARLS

Bidang	Rasio	Target Rasio	Nilai Rasio
Protection	P1	100%	76.80%
	P2	35%	-9.68%
Effective Financial Structure	E1	70%-80%	45.11%
	E5	70%-80%	67.17%
	E6	0%-5%	0.00%
	E9	>=10%	2.64%
Asset Quality	A1	<=5%	4.94%
	A2	<=5%	2.05%
	A3	>=200%	133.63%
Rates of Return Cost	R5	10%	2.90%
	R7	>=R5	0.00%
	R9	<=5%	0.93%
Liquidity	L1	15% - 20%	76.96%
	L3	< 1 %	2.05%
Sign of Growth	S10	>=15%	8.61%
	S11	>10%	13.18%

Pada tabel 8, dapat dilihat bahwa pada bulan April 2015 KSP Tunas Merdeka tidak dapat memenuhi target rasio pada rasio P1, P2, E1, E5, E9, A3, R5, R7, L1, L3, dan S10. Sedangkan target rasio yang telah memenuhi target adalah E6, A1, A2, R9, dan S11. Bahkan rasio yang mengalami situasi krisis yaitu P2 yang menyentuh angka negatif di (-9.68 %) menunjukkan bahwa KSP sedang mengalami kerugian pada seluruh piutang anggota < 12 bulan (sesuai dengan tujuan perhitungan rasio P2).

2.2.3. Analisis Permodelan Analisa SWOT dan Analisa PEARLS

Permodelan analisa SWOT dan analisa PEARLS dilakukan untuk membuat rangkaian hubungan antara strategi perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan. Analisa SWOT dilakukan untuk melihat dan melihat setiap indikator dalam lingkungan internal dan eksternal koperasi, sehingga kinerja koperasi dapat dievaluasi serta dapat dihasilkan strategi perusahaan. Analisa PEARLS akan menghitung data LKSB yang berasal dari neraca konsolidasi dan neraca SHU, sehingga dapat dihasilkan laporan analisa PEARLS yang terdiri dari rasio keuangan yang menujukan kinerja keuangan koperasi.

Tabel dibawah ini akan menjabarkan hubungan setiap rasio analisa PEARLS dengan strategi SWOT

Tabel 9 Tabel Model Hubungan Analisa SWOT dan Analisa SWOT

Bidang	Rasio	Tujuan	No Strategi
Protection	P1	mengukur kecukupan jumlah dana resiko kredit dibandingkan dengan seluruh kelalaian pinjaman diatas 12 bulan	S-T1
	P2	mengukur kecukupan dana resiko kredit bersih dibanding dengan total kelalaian pinjaman antara 1 – 12 bulan	S-T1
Effective Financial Structure	E1	mengukur persentase total aset yang diinvestasikan dalam pinjaman yang beredar	S-O3
	E5	mengukur persentase total aset yang didanai dari simpanan non saham anggota	S-O3
	E6	mengukur persentase total aset yang berasal dari pinjaman pihak ketiga (Puskopdit)	S-O3
	E9	mengukur persentase total aset yang didanai dari modal kelembagaan bersih.	S-O2
Asset Quality	A1	mengukur persentase pinjaman lalai dari keseluruhan pinjaman yang beredar	S-O2
	A2	mengukur persentase total aset yang tidak menghasilkan	S-T3
	A3	mengukur persentase aset tidak menghasilkan dibiayai dengan modal kelembagaan, modal transit, dan hutang tanpa bunga	S-O3
Rates of Return Cost	R5	mengukur biaya deposito tabungan	W-T2
	R7	mengukur biaya saham anggota	
	R9	mengukur biaya untuk mengelola seluruh aset	
Liquidity	L1	mengukur kecukupan kas cadangan likuid untuk memenuhi permintaan penarikan setelah membayar semua kewajiban < 30 hari	W-T2
	L3	mengukur persentase semua harta yang diinvestasikan dalam perkiraan - perkiraan lancar tak menghasilkan	W-T4
Signs of Growth	S10	mengukur pertumbuhan tertinggi jumlah anggota *Credit Union* / Koperasi Simpan Pinjam	S-O1, S-O4, S-T2, S-T5, W-O1, W-O4
	S11	mengukur pertumbuhan terkini aset koperasi	S-O2, S-T3, W-T2, W-T3

2.2.4 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dilakukan berdasarkan kebutuhan sistem evaluasi kinerja keuangan koperasi serta hasil observasi. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak akan dibagi kedalam dua bagian yaitu SKPL-F (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak Fungsional) dan SKPL-NF (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak Non-Fungsional).

Tabel 10 Tabel SKPL-F

Nomor	Spesifikasi Sistem
SKPL-F-001	Sistem dapat menampilkan *login* dan logout.
SKPL-F-002	Sistem dapat mengelola lupa password
SKPL-F-003	Sistem dapat mengelola data pengurus.
SKPL-F-004	Sistem dapat melakukan *import* excel (laporan Neraca Konsolidasi, dan Neraca Sisa Hasil Usaha)
SKPL-F-005	Sistem dapat menghasilkan laporan LKSB
SKPL-F-006	Sistem dapat menghitung data analisa PEARLS
SKPL-F-007	Sistem dapat mengubah data standar rasio analisa PEARLS
SKPL-F-008	Sistem dapat mengelola strategi perusahaan.
SKPL-F-009	Sistem dapat menghasilkan laporan analisa PEARLS dan Evaluasi Kinerja Koperasi.

Tabel 11 Tabel SKPL-NF

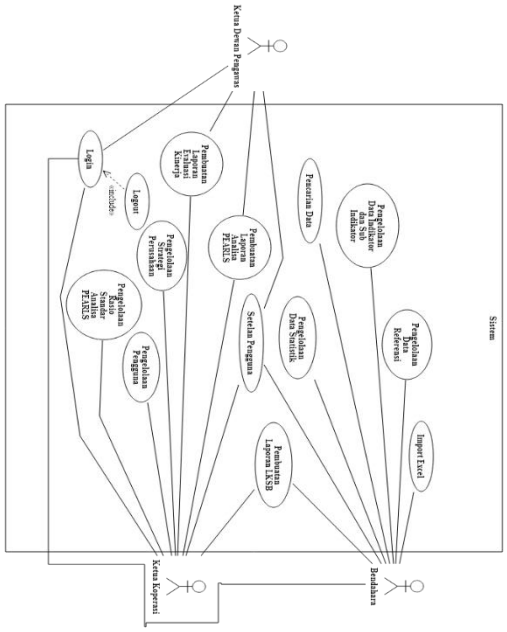
Kode	Kategori	Kebutuhan
SKPL-NF1	*Efficiency (Product Requirement)*	Sistem dapat melakukan *import* data laporan Neraca Konsolidasi, dan Neraca Sisa Hasil Usaha Konsolidasi. Sistem dapat menyusun LKSB dan dapat melakukan perhitungan dengan analisa PEARLS. Sistem dapat melakukan pembandingan rasio kinerja keuangan koperasi dengan standar rasio yang diberikan Puskopdit. Sistem dapat mengelola strategi perusahaan, serta menghasilkan laporan evaluasi kinerja koperasi dan analisa PEARLS
SKPL-NF2	*Dependability (Product Requirement)*	Sistem membutuhkan jaringan dan kabel LAN serta *lancard* untuk menghubungkan *client* dan *server*
SKPL-NF3	*Performance (Product Requirement)*	Sistem dapat digunakan setiap saat.
SKPL-NF4	*Enviromental (Organizatonal Requirement)*	Sistem ini menggunakan *database* yang terhubung dengan MySQL sebagai *database server* (DBMS)
SKPL-NF5	*Operational (Organizatonal Requirement)*	Setiap kesalahan (*error*) yang terjadi disertai dengan pesan *error* kepada pengguna
SKPL-NF6	*Development (Organizatonal Requirement)*	Untuk menjalankan sistem yang di bangun maka dibutuhkan : a. *Microsoft Windows XP* sebagai sistem operasi b. *Web-Browser* sebagai peramban. c. *WampServer* atau *Xampp Control Panel* sebagai *database*

2.2.5 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional menggambarkan proses kegiatan yang diterapkan dalam sistem yang akan dibangun sehingga sistem dapat berjalan dengan baik. Tahap-tahap permodelan dalam analisis tersebut antara lain *Use Case Diagram*, Identifikasi *Use Case*, dan *Class Diagram.*

2.2.5.1 *Use Case* Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan batasan sistem dan fungsi-fungsi utama yang dimiliki sistem tersebut. *Use Case Diagram* mendeskripsikan fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna.



Gambar 3 Use Case Diagram

2.2.5.2 Identifikasi *Use Case*

Berikut adalah tabel yang akan menjelaskan proses yang terdapat pada *Use Case*

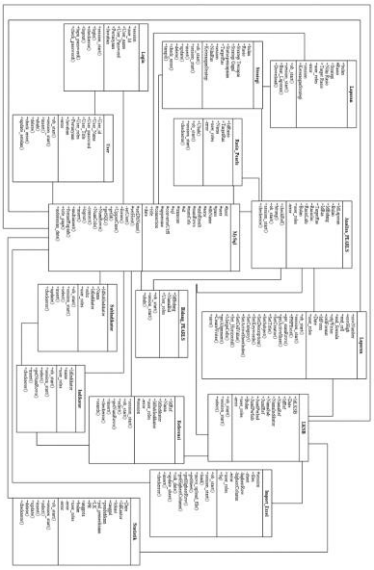
Tabel 12 Identifikasi *Use Case*

No	*Use Case*	Deskripsi
UC-01	*Login* dan Logout.	Fungsionalitas untuk memberikan hak akses kepada *user* untuk masuk kedalam sistem dan keluar dari sistem..
UC-02	*Import Excel*	Fungsionalitas untuk melakukan *import* laporan Neraca Konsolidasi dan Neraca SHU.
UC-03	Pengelolaan Data Referensi	Fungsionalitas untuk mengelola nama referensi.
UC-04	Pengelolaan Data Indikator dan Sub Indikator	Fungsionalitas untuk mengelola data indikator dan sub indikator
UC-05	Pengelolaan Data Statistik	Fungsionalitas untuk mengelola data statistik.
UC-06	Pencarian Data	Fungsionalitas untuk mencari data.
UC-07	Pembuatan Laporan LKSB	Fungsionalitas untuk membuat laporan LKSB
UC-08	Pembuatan Laporan Analisa PEARLS	Fungsionalitas untuk melakukan *generate* laporan analisa PEARLS.
UC-09	Pengelolaan Rasio Standar Analisa PEARLS	Fungsionalitas untuk menetapkan rasio standar analisa PEARLS.
UC-10	Setelan Pengguna	Fungsionalitas untuk mengganti *password* dan pertanyaan dari pengguna sistem.
UC-11	Pengelolaan Pengguna	Fungsionalitas untuk mengelola *user* yang dapat mengakses sistem.
UC-12	Pengelolaan Strategi	Fungsionalitas untuk mengintegrasikan strategi perusahaan kedalam rasio dalam analisa PEARLS.

UC-13	Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja	Fungsionalitas untuk membuat laporan evaluasi kinerja koperasi.

2.2.5.3 *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan keterkaitan antarkelas yang ada didalam Sistem Evaluasi Kinerja pada Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka. Hubungan tersebut terlihat pada gambar dibawah ini.

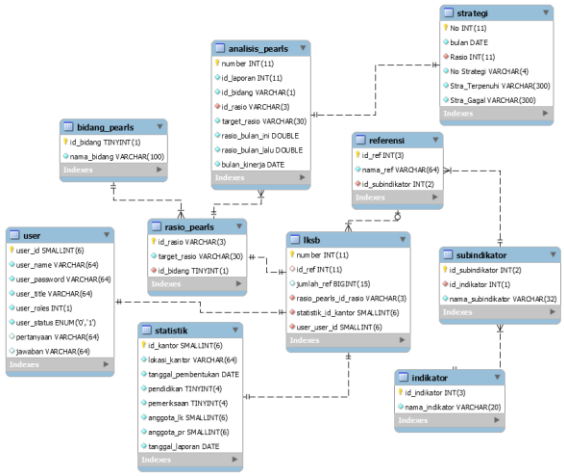


Gambar 4 Class Diagram Sistem Evaluasi Kinerja

2.3 Perancangan Sistem

2.3.1 Diagram Relasi

Diagram relasi menguraikan tentang rangkaian basis data pada sistem evaluasi kinerja pada Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka yang terlihat pada gambar berikut



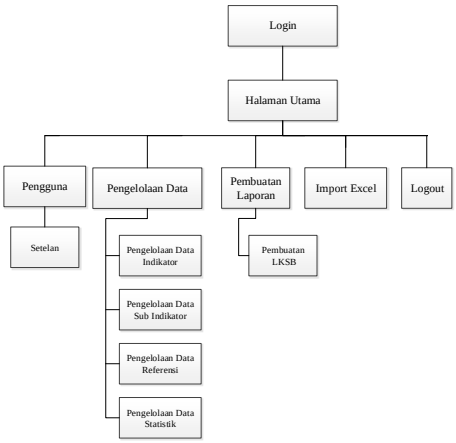
Gambar 5 Diagram Relasi

2.3.2 Perancangan Struktur Menu

Perancangan struktur menu berisikan menu dan submenu yang berfungsi memudahkan *user* didalam menggunakan sistem. Menu-menu tersebut dibagi berdasarkan hak akses masing-masing *user*. Perancangan struktur menu pada sistem evaluasi kinerja KSP Tunas Merdeka menjadi 3, yaitu perancangan struktur menu Bendahara, Ketua Koperasi dan Ketua Dewan Pengawas.

1. Perancangan Struktur Menu Bendahara

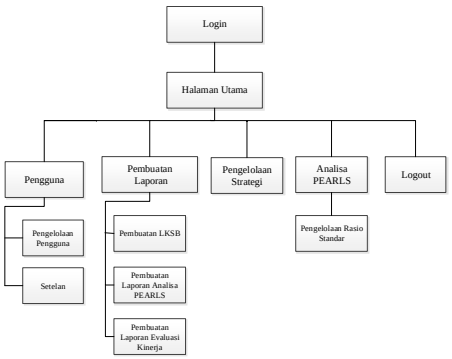
Perancangan struktur menu bendahara dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6 Perancangan Struktur Menu Bendahara

2. Perancangan Struktur Menu Ketua Koperasi

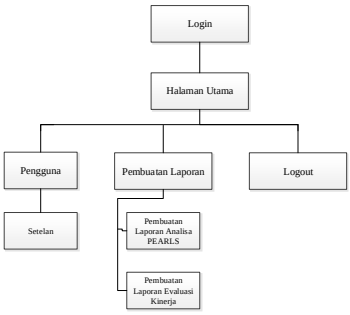
Perancangan struktur menu ketua koperasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7 Perancangan Struktur Menu Ketua Koperasi

3. Perancangan Struktur Menu Ketua Dewan Pengawas

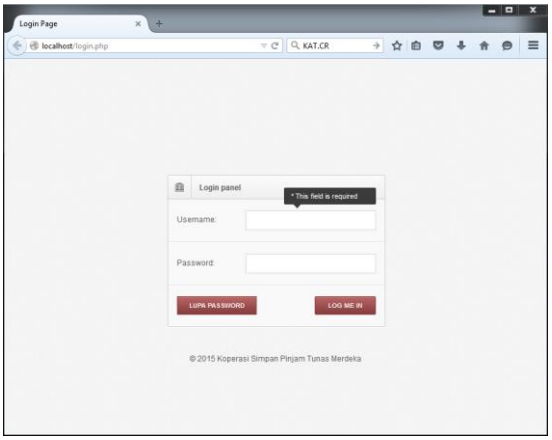
Perancangan struktur menu ketua dewan pengawas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



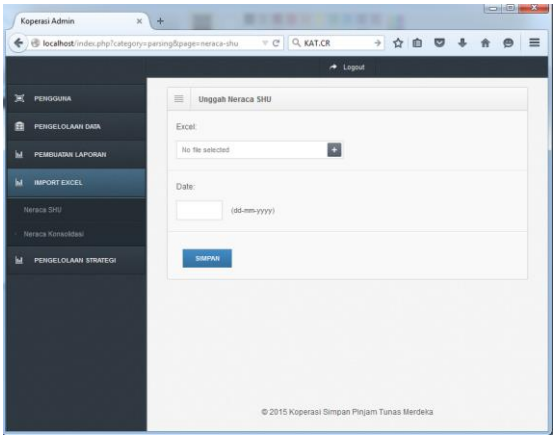
Gambar 8 Perancangan Struktur Menu Ketua Dewan Pengawas

2.4 Implementasi Antar Muka

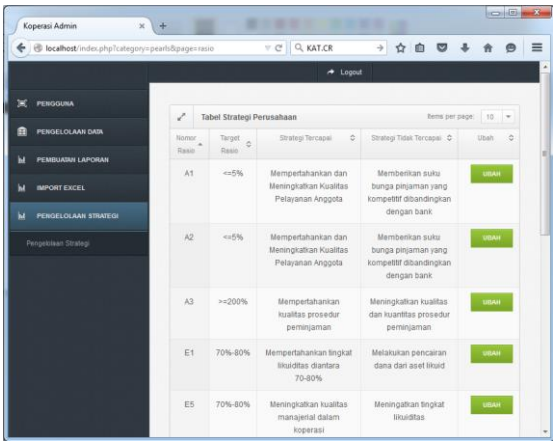
Implementasi antar muka dapat dilihat pada Gambar 9 Antar Muka Login, Gambar 10 *Import Excel* Neraca Konsolidasi, Gambar 11 Pengelolaan Strategi, dan Gambar 12 Pembuatan Laporan Evaluasi.



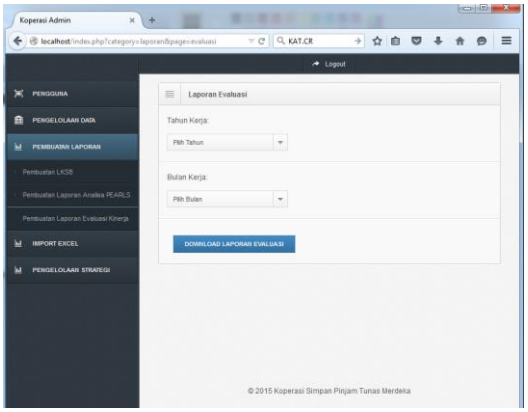
Gambar 9 Antar Muka Login



Gambar 10 *Import Excel* Neraca Konsolidasi



Gambar 11 Pengelolaan Strategi



Gambar 12 Pembuatan Laporan Evaluasi

2.5 Pengujian

Metode pengujian yang digunakan pada sistem evaluasi kinerja koperasi ini adalah metode pengujian *black box*. Pengujian Black box berfokus pada persyaratan fungional perangkat lunak.

Berdasarkan hasil pengujian mengunakan pengujian black box dengan kasus sample uji yang telah dilakukan memberikan kesimpulah bahwa secara fungsional aplikasi yang dibangun sudah dapat menghasilkan keluaran yang diharapkan.

Dari hasil pengujian beta yang dilakukan yaitu dengan wawancara kepada pengguna yang bersifat pertanyaan di lapangan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Evaluasi Kinerja Koperasi di Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka ini dapat berjalan sesuai dengan tujuannya yaitu: memudahkan pengurus koperasi untuk melakukan evaluasi kinerja koperasi.
2. Dengan adanya sistem evaluasi kinerja ini, memudahkan pengurus untuk mengetahui aspek lingkungan internal dan eksternal dari koperasi berdasarkan analisa SWOT.
3. Dengan adanya sistem evaluasi kinerja koperasi ini memudahkan pengurus koperasi dalam menyimpan laporan evaluasi kinerja koperasi.

3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari semua proses yang telah dilakukan dalam membangun sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibangun mampu membantu pengurus dalam melakukan evaluasi kinerja koperasi.
2. Sistem informasi yang dibangun dapat membantu pengurus untuk mengetahui kinerja koperasi melalui aspek internal dan eksternal koperasi berdasarkan *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat*.
3. Sistem Informasi yang dibangun mampu membantu pengurus dalam menyimpan laporan.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan agar menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan sistem evaluasi kinerja koperasi adalah sebagai berikut :

1. Laporan evaluasi kinerja dilengkapi dengan grafik SWOT.
2. Mengembangkan sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan evaluasi kinerja yang lain .

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada beberapa pihak yang telah sangat membantu penelitian ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Mama, Valentino Andrinus, serta seluruh keluarga yang telah membantu secara moril dan materil dalam penelitian ini.
2. Tulang Bonifasius M.H.N., M.Si, Tante Evalyn Dumaris, serta seluruh keluarga yang telah membantu serta selalu memberikan saran dan semangat dalam penelitian ini.
3. Bapak Yulianus, beserta keluarga serta seluruh pengurus KSP Tunas Merdeka yang telah berkenan memberikan ijin untuk melakukan penelitian serta menyediakan data untuk penelitian ini.
4. Rekan-rekan sejawat: Hindaka dan Amin, yang membantu secara moril dan materil dalam penelitian ini.
5. Para sahabat; Novel, Prama, Leo Naibaho, Andre, Dion, Cika, Yuda, Aji, dan Boy yang telah membantu serta selalu memberikan saran dan kritik dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] R. McLeod, G. Schell, Management Information System, Virginia: Prentice Hall, 2001.
[2] J. A. Hall, Accounting Information System, Yogyakarta: Salemba Empat, 2001.
[3] H. Umar, Evaluasi Kinerja Perusahaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
[4] Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
[5] Sutrisno, Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi), Yogyakarta: Ekonesia, 2003.
[6] C. Martono, Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2002.
[7] Sucipto, Penilaian Kinerja Keuangan, USU Digital Library, 2003.
[8] R. Baswir, Koperasi Indonesia, Yogyakarta: BPFE, 2000.
[9] A. Sitio, H. Tamba, Koperasi Teori dan Praktik, Jakarta: Erlangga, 2001.
[10] A. Chainago, Perkoperasian Indonesia, Bandung: Angkasa, 1987.
[11] F. Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk menghadapi Abad 21, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
[12] F. R. David, Strategic Management 12th Edition, Prentice Hall, 2010.
[13] M. Hanafi, A. Halim, ”Analisis Laporan Keuangan,” Yogyakarta, UMP AMP YPKN, 1996, p. 49.
[14] S. Apsari, Proses Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Koperasi Konsumsi, Yogyakarta: Liberty, 1987.
[15] Puskopdit Jawa Barat, Pelatihan Spesialisasi Analisa PEARLS, Bandung: Puskopdit Jabar, 2013.
[16] D. C. Richardson, PEARLS Monitoring System, Wisconsin: World Council of Credit Union, 2009.
[17] A. Chainago, Ekonomi dan Koperasi, Bandung: CV Rosda Bandung, 2001.
[18] Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No. 20/Per/M.UKM/XI/2008, 2008.
[19] ”Laporan Keuangan dan Statistik Bulanan Maret 2014,” Koperasi Simpan Pinjam Tunas Merdeka, Bandung, 2014.
[20] F. Azis, Object Oriented Programming PHP 5, Bandung: Elex Media Komputindo, 2005.
[21] J. Hermawan, Analisis Desain & Pemrograman Berorientasi Obyek dengan UML dan Visual Basic .NET, Yogyakarta: Andi Publisher, 2000.
[22] Y. A. Kusumo, ”Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007),” La Riba, vol. 2, nr Juli, pp. 109-131, 2008.
[23] F. David, Manajemen Strategis, Terjemahan, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
[24] S. Rezabillah, I. P. Tama, R. Y. Efranto, ”Analisa Strategi pada Perusahaan Benih Tanaman Berbasis Metode Performance Prism dan SWOT (Studi Kasus: PT. X),” Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri, vol. 3, nr 1, p. 32.